

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENANAMKAN NILAI BUDAYA
UNTUK MENCIPTAKAN GENERASI BERMORAL
DI KELAS XI SMK NEGERI 1
BOJONEGORO**

SKRIPSI

OLEH

DHEA FATH FATHAN SENEGA

NIM 19220005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENANAMKAN NILAI BUDAYA
UNTUK MENCIPTAKAN GENERASI BERMORAL
DI KELAS XI SMK NEGERI 1
BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program Sarjana

OLEH

DHEA FATH FATHAN SENEGA

NIM 19220005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

STRATEGI GURU PPKN DALAM MENANAMKAN NILAI BUDAYA

UNTUK MENCIPTAKAN GENERASI BERMORAL

DI KELAS XI SMK NEGERI 1

BOJONEGORO

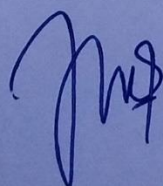
OLEH

DHEA FATH FATHAN SENEGA

NIM 19220005

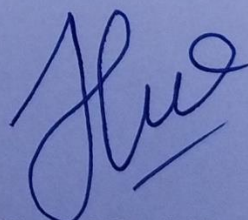
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Neneng Rika, J.K, S.Pd., M.H
NIDN. 0719048901

Pembimbing II,



Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0703027002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

UPAYA GURU PPKn DALAM MENANAMKAN NILAI BUDAYA
UNTUK MENCIPTAKAN GENERASI BERMORAL
DI KELAS XI SMK NEGERI 1
BOJONEGORO

Oleh

DHEA FATH FATHAN SENEGA

NIM: 19220005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 10 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua : Dr. Fruri Stevani, S.Pd., M.Pd. (.....
Sekretaris : Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H. (.....
Anggota : 1. Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H. (.....
2. Dr. Ernia Duwi S, S.Pd. M.H. (.....
3. Dr. Fruri Stevani, S. Pd., M.Pd. (.....

Mengesahkan:

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Fath Fathan Senega
NIM : 19220005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 16 Juni 2023
Yang membuat pernyataan


D3EAKX501885271
Dhea Fath Fathan Senega

HALAMAN MOTTO

“Jangan pernah menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak membutuhkan itu, dan yang membencimu tidak akan percaya itu.”

“Lepaskan segala sesuatu yang membuatmu stres dan sedih. “

“Aku sudah pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup dan yang paling pahit ialah berharap kepada manusia. “

“ Hati manusia adalah seperti binatang buas. Barangsiapa hendak menjinakkannya, akan diterkamnya. “

“ Apa yang menjadi milikmu, akan menemukanmu”

“ Jangan biarkan hatimu berlarut-larut dalam kesedihan atas masa lalu atau itu akan membuatmu tidak akan pernah siap untuk menghadapi apa yang akan terjadi.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini, kepada orang yang sangat kusayangi :

1. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih. Untuk kedua orang tuaku yang selalu membuatku terus bersemangat, termotivasi, selalu mendo'akanku dan selalu menasehatiku menjadi lebih baik.
2. Terima kasih Bapak dan Ibu dosen yang telah rela susah payah mengajariku dan membimbingku.
3. Terima kasih juga kupersembahkan kepada para sahabat teman seperjuangan PPKn Angkatan 2019, yang senantiasa membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, membuat kesan yang teramat bagidiriku.

ABSTRAK

Senega Dhea Fath Fathan, 2023. Strategi pembelajaran guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di kelas XI SMKN 1 Bojonegoro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Neneng Rika Jazilah Kholidah, S.Pd., M.H. (2) Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru PPKn, Nilai budaya, Generasi Bermoral

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di kelas XI SMKN 1 Bojonegoro. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah wakakurikulum, guru PPKn, guru Bimbingan Konseling, siswa kelas XI SMKN 1 Bojonegoro. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) strategi pembelajaran guru ppkn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya untuk menciptakan generasi bermoral di kelas xi smkn 1 bojonegoro adalah dengan menanamkan nilai kebiasaan, memberi nasihat disela- sela pembelajaran serta menjadi contoh yang baik bagi siswa-siswi SMKN 1 Bojonegoro ikut serta dalam mengawasi dan mengawal pelaksanaan tata tertib sekolah, sekaligus berperan dalam memberikan pemahaman dan menjadi tauladanan bagi siswa. 2) Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di SMKN 1 Bojonegoro, yaitu a) Kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa sendiri tentang pentingnyanilai moralitas dalam kehidupan sehari, b) Kurangnya dukungan dari sebagian orang tua murid terhadap pembinaan kedisiplinan siswa yang dijalankan oleh sekolah, c) kurangnya motivasi dari dalam diri siswa.

ABSTRACT

Senega Dhea Fath Fathan, 2023. Learning strategies for Civics teachers in instilling cultural values as an effort to create a moral generation in class XI SMKN 1 Bojonegoro. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Social Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (1) Neneng Rika Jazilah Kholidah, S.Pd., M.H. (2) Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd

Keywords : Learning Strategies, Civics Teachers, Cultural Values, Moral Generation

This study aims to determine the strategy of Civics teachers in instilling cultural values as an effort to create a moral generation in class XI SMKN 1 Bojonegoro. This research method is qualitative by using a qualitative descriptive approach. The informants of this study were curricula, Civics teachers, Counseling Guidance teachers, class XI students of SMKN 1 Bojonegoro. Collecting data using interviews, observation, and documentation. The results of this study are 1) the learning strategy of civics teachers in instilling cultural values as an effort to create a moral generation in class xi of SMKN 1 Bojonegoro is to instill habitual values, give advice during lessons and be a good example for students of SMKN 1 Bojonegoro participates in supervising and overseeing the implementation of school rules, as well as playing a role in providing understanding and being a role model for students. 2) Obstacles faced by PPKn teachers in instilling cultural values as an effort to create a moral generation at SMKN 1 Bojonegoro, namely a) Lack of awareness from within the students themselves about the importance of moral values in daily life, b) Lack of support from some parents for fostering student discipline implemented by the school, c) lack of motivation from within students.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "Strategi Pembelajaran Guru PPKn dalam Menanamkan Nilai Budaya sebagai Upaya Menciptakan Generasi Bermoral di Kelas XI SMKN 1 Bojonegoro

Penelitian ini diharapkan bermanfaat. Akan menjadi wacana elit ditingkat lokal maupun pusat dalam hubungan penggunaan strategi pembelajaran guru PPKn, maka mampu memberi warna baru dalam strategi penanaman nilai budaya dan melengkapi dari temuan-temuan yang ada

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dengan bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

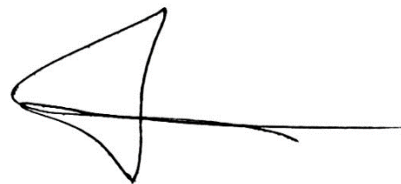
1. Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Fruri Stevani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Neneng Rika Jazilah Kholidah, S.Pd., M.H., selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Ibu Neneng Rika Jazilah Kholidah, S.Pd., M.H., selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Warsiah, M.Pd., selaku wakakurikulum yang telah mengarahkan peneliti dengan bijaksana dalam mengambil langkah.

6. Bapak Bagus Prasetya J.S ,S.Pd., selaku Guru mata pelajaran PPKn SMKN 1 Bojonegoro yang telah membantu terlaksanakannya penelitian.
7. Ibu bapak Guru serta karyawan di SMKN 1 Bojonegoro, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
9. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Sebagai makhluk yang lemah dan penuh kesalahan, saya menyadari tulisan ini harus disempurnakan, maka penulis menerima setiap saran dan kritik yang membangun. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkannya

Bojonegoro, 08 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, looped initial followed by a long horizontal line extending to the right.

Dhea Fath Fathan Senega

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis	8
B. Penelitian Relevan	9
C. Kerangka berpikir	133
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Pendekatan Penelitian	14
B. Desain Penelitian	14
C. Fokus penelitian	15
D. Data dan Sumber Data Penelitian	16
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Teknik Keabsahan Data	18
G. Teknik Analisis Data	18

BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN	21
A. Paparan Data	21
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	21
B. Hasil penelitian	25
1. Strategi Guru PPKn Dalam Menanaman Nilai Budaya Sebagai Upaya Menciptakan Generasi Bermoral di Kelas 11 SMK N 1 Bojonegoro.....	25
C. Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1 Data Siswa SMKN 1 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023	25

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.2 diagram alir kerangka berberpikir	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	42
Lampiran 2 instrumen Wawancara Waka Kurikulum	43
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Untuk Guru PPKn SMKN 1 Bojonegoro.....	44
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Untuk Guru Bimbingan Konseling SMKN 1 Bojonegoro	45
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Untuk Siswa SMKN 1 Bojonegoro	46
Lampiran 6 lembar validasi pedoman wawancara dosen PPKn.....	47
Lampiran 7 lembar validasi pedoman wawancara guru PPKn.....	49
Lampiran 8 hasil Wawancara Dengan Informan Waka Kurikulum	51
Lampiran 9 Hasil Wawancara Dengan Informan Guru PPKn	54
Lampiran 10 hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling	57
Lampiran 11 hasil wawancara dengan informan siswa ke-1.....	59
Lampiran 12 hasil wawancara dengan informan siswa ke-2.....	61
Lampiran 13 hasil wawancara dengan informan siswa ke-3.....	62
Lampiran 14 hasil wawancara dengan informan siswa ke-4.....	63
Lampiran 15 hasil wawancara dengan informan siswa ke-5.....	64
Lampiran 16 hasil wawancara dengan informan siswa ke-6.....	65
Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMKN 1 Bojonegoro	66

Lampiran 18 Dokumentasi Wawancara Dengan Guru PPKn SMKN 1 Bojonegoro..	67
Lampiran 19 Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa SMKN 1 Bojonegoro	68
Lampiran 20 Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa SMKN 1 Bojonegoro	69
Lampiran 21 Dokumentasi Karya Siswa SMKN 1 Bojonegoro	71
Lampiran 22 Dokumentasi Kartu Bimbingan Skripsi	72
Lampiran 23 Dokumentasi Kartu Bimbingan Skripsi	73
Lampiran 24 Dokumentasi Surat Keterangan Selesai Penelitian	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya sangat berkaitan dengan disiplin sekolah dan pembentukan karakter atau akhlak. Jika budaya sekolah baik, maka terwujud disiplin dengan tiada konflik, pelanggaran disiplin, dan sebagainya. Terdapat banyak masalah disiplin yang dilakukan oleh peserta didik. Salah satunya ialah seperti datang terlambat ke sekolah, tidak memakai atribut lengkap sekolah, tidak salat zuhur berjamaah dan tidak menghormati guru yang sudah menjadi budaya sekolah. Semuanya melibatkan masalah disiplin yang kecil dan masih bisa diperbaiki di mana boleh dikatakan peserta didik ini adalah peserta didik nakal. Tetapi lain pula, apabila peserta didik memukul guru, merokok, merampok, hal tersebut sudah termasuk tindak pidana. Apabila peserta didik sudah terlibat dengan masalah disiplin maka akan menyebabkan mereka hilang minat untuk belajar apalagi memikirkan masa depan, hal tersebut merupakan masalah yang sering dihadapi pendidik dalam mendidik.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai-nilai dan moral tersebut diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan mahluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Budaya yang merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa kemampuan cipta atau akal menghasilkan ilmu untuk pengetahuan. Kemampuan karya melalui indra pada manusia menghasilkan

seni, dan dalam kemampuan karsa menghasilkan kesempurnaan hidup kebahagiaan, kemuliaan pada manusia.

Budaya merupakan keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain, serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat, unsur-unsur pembentukan tingkah laku didukung dan diteruskan oleh anggota dari masyarakat (Joko Tripasetyo, 2013:29). Kebudayaan yang baik adalah sesuatu yang mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku. Asumsi konsep budaya pada lingkungan sosial dapat dianalogikan sebagai suatu kendaraan bus yang sedang melaju beroperasi. Dimana sebuah kendaraan dapat melaju untuk beroperasi harus memiliki komponen-komponen lengkap roda, mesin, lampu, rem, sopir, penumpang. Ketika semua komponen lengkap maka bus tersebut dapat beroperasi dengan baik.

Moral harus terikat dimana tidak dapat lepas dengan budaya, moral timbul dari suatu kegiatan berinteraksi sosial dan menjadi suatu kebiasaan sehingga menjadi budaya pada lingkungan kelompok masyarakat. Moralitas hadir sebagai filter untuk memisahkan suatu yang dianggap baik dan buruk pada lingkungan bermasyarakat dimana pada masyarakat jawa disebut sebagai tata krama atau unggah ungguh pada sistim bertata karma manusia dituntut mampu menghargai orang lain. Moral adalah nilai mutlak pada sebuah lingkungan sosial yang menjadi tolak ukur setiap individu. Setiap manusia memiliki haknya masing-masing untuk mengukur baik buruknya

moral manusia lain berdasarkan perilakunya dengan tetap didasari dengan norma yang ada (Syamsul, 2017). Seperti yang kita ketahui, di Indonesia khususnya di Jawa Timur, Bojonegoro masih terjadi kasus pencurian, pembunuhan, pelecehan seksual, *bullying*, pencemaran nama baik, narkoba, penipuan, tawuran dan lainnya yang mana pelakunya tidak sedikit dari generasi muda yang nantinya akan menjadi penerus bangsa. Hal-hal tersebut terjadi karena bangsa ini telah mengalami krisis moral, di mana itu berdampak secara langsung kepada perkembangan dan perilaku individu. Moral sangat penting dimiliki oleh individu, karena moral adalah seperangkat nilai yang di dalamnya terdapat tuntunan, norma, patokan baik buruknya perilaku individu atau kelompok, kaidah kehidupan, serta adat istiadat (Bomans Wadu, 2015). Tetapi, dalam kenyataannya perkembangan moral generasi muda di Indonesia saat ini semakin menurun dan memprihatinkan. Mulai dari generasi muda kalangan bawah maupun kalangan atas mereka bersikap acuh, kurang berpartisipasi dan bahkan tidak peduli terhadap keutuhan dan masa depan bangsa.

Penanaman nilai budaya di dunia pendidikan tidak hanya meliputi norma-norma semata, tetapi juga sikap-sikap yang dibentuk berdasarkan nilai budaya itu sendiri. Pasalnya, meskipun diberikan pemahaman belum tentu bisa diterapkan, dimana anak yang diberi pemahaman tentang nilai nilai budaya belum tentu anak tersebut menjadi seorang yang berbudaya. Saat ini sebagian besar orang hanya mengetahui rambu-rambu budaya, tetapi jarang sekali yang mempraktikkan inti dari nilai budaya tersebut.

Guru PPKn hadir untuk memberi pendidikan moral secara formal dimana guru memberi muatan pelajaran yang berkaitan dengan norma. Pada dasarnya guru PPKn disekolah tidak hanya mengembangkan tentang intelektual semata namun juga mengembangkan karakter. Menurut Samani dan Hariyanto (2013:41), karakter merupakan sesuatu yang khas dari seseorang sebagai cara berfikir dan berperilaku untuk hidup dan bekerjasama dalam hubungannya dengan sesama yang dapat membuat keputusan dan pertanggung jawaban.

SMKN 1 Bojonegoro memiliki potensi sebagai contoh untuk sekolahan lain dalam menanamkan nilai budaya untuk menciptakan generasi bermoral dimana ada fenomena geb siswa yang awalnya termasuk dalam kategori siswa nakal mampu berubah menjadi baik

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral khususnya di Bojonegoro. Oleh sebab itu, Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru PPKn dalam Menanamkan Nilai Budaya Untuk Menciptakan Generasi Bermoral Di Kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diangkat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro?
2. Apa kendala guru ppkn dalam menanamkan nilai budaya di SMKN 1 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pembelajaran guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui kendala guru ppkn dalam menanamkan nilai budaya di SMKN 1 Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu be/rmanfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan tentang penerapan strategi pembelajaran guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di Indonesia
 - b. Bentuk penerapan strategi pembelajaran guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi

bermoral di kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro mampu mendongkrak mutu pendidikan di Indonesia

2. Kegunaan secara praktis

- a. Dapat menumbuhkan suatu sikap individu (siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro) selaras dengan norma-norma yang berlaku.
- b. Agar lembaga pendidikan di daerah Bojonegoro khususnya SMA/MA dan SMK mampu menerapkan strategi pembelajaran khususnya untuk guru PPKn dalam menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral.
- c. Mampu menumbuhkan respon positif dari masyarakat kepada SMK Negeri 1 Bojonegoro.

E. Definisi Oprasional

Strategi pembelajaran guru PPKn menanamkan nilai budaya sebagai upaya menciptakan generasi bermoral di kelas XI SMK NEGERI 1 Bojonegoro:

1. Strategi guru PPKn

Strategi PPKn disini adalah suatu upaya guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai pada peserta didik sehingga peserta didik dapat secara maksimal menyerap ilmu yang diberikan oleh guru. Guru melakukan strategi untuk menunjang keberhasilan dalam proses menanamkan nilai yang mulai pudar karena terkikis oleh perkembangan zaman.

2. Menanamkan nilai budaya

Yang dimaksud menanamkan nilai budaya ialah suatu konsep dasar untuk menelaah asumsi asumsi dasar masyarakat ke lingkungan sekolah. Pemberian makna konsep dasar untuk menelaah asumsi ialah dianggap penting karena tidak hanya untuk menjelaskan apa itu menanamkan nilai budaya itu sendiri tetapi memberikan memberikan eksplanasi deskripsinya melalui kenyataan di lingkungan sekolah.

3. Generasi bermoral

Generasi bermoral adalah generasi penerus bangsa Indonesia yang paham akan tindakan baik atau buruk. Generasi bermoral cenderung melakukan tindakan baik dan meninggalkan tindakan buruk, kapanpun dan dimanapun ia berada. Generasi bermoral tidak melakukan pencurian, pembunuhan, pelecehan seksual, *bullying*, pencemaran nama baik, narkoba, penipuan, tawuran dan lainnya dalam kehidupan sehari-hari.